

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab III dijelaskan mengenai pendekatan dan metode penelitian serta populasi dan teknik sampling yang digunakan. Selain itu, dibahas juga mengenai definisi operasional variabel yang merupakan konsep yang digunakan dalam membuat instrumen pengumpul data serta teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai kecenderungan religiusitas.

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angket untuk memperoleh data kecenderungan religiusitas siswa kelas XI SMK 1 Negeri Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Kemudian data diolah secara statistik dan dideskripsikan untuk mengetahui kecenderungan religiusitas siswa kelas XI SMK Negeri Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 serta perbedaan kecenderungan religiusitas antara siswa kelas XI yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohis.

##### **3.1.2 Metode dan Penelitian**

Penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran kecenderungan umum religiusitas siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bandung serta perbedaan kecenderungan religiusitas siswa kelas XI yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler Metode yang digunakan pada penelitian studi komparatif karena peneliti mendeskripsikan membandingkan kecenderungan religiusitas siswa kelas XI yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohani Islami

#### **3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

Sugiyono (2011, hlm. 80) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulan.  
Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bandung Tahun

ajaran 2018/2019 yang berjumlah 427 orang siswa yang beragama Muslim. Teknik sampling pada penelitian menggunakan *purposive sampling* dikarenakan sampel dalam penelitian hanya siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 yang beragama Muslim dengan jumlah 357 orang. yang terdiri jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Usaha Perjalanan Wisata dan Pemasaran. Dari 357 responden penelitian sebanyak 22 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis dan 335 siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohis. Berikut disajikan sebaran sampel penelitian pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Sebaran Sampel Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019**

| Kelas                         | Distribusi Frekuensi Responden |                 |
|-------------------------------|--------------------------------|-----------------|
|                               | Siswa Rohis                    | Siswa Non Rohis |
| XI Akuntansi 1                | 3                              | 29              |
| XI Akuntansi 2                | 6                              | 29              |
| XI Akuntansi 3                | 2                              | 30              |
| XI Akuntansi 4                | 2                              | 30              |
| XI Administrasi Perkantoran 1 | 1                              | 20              |
| XI Administrasi Perkantoran 2 | 3                              | 26              |
| XI Administrasi Perkantoran 3 | 2                              | 28              |
| XI Administrasi Perkantoran 4 | -                              | 25              |
| XI Usaha Perjalanan Wisata 1  | 1                              | 20              |
| XI Usaha Perjalanan Wisata 2  | -                              | 25              |
| XI Pemasaran 1                | -                              | 27              |
| XI Pemasaran 2                | 2                              | 16              |
| XI Pemasaran 3                | -                              | 30              |
| Jumlah                        | 22                             | 335             |

Responden pada penelitian tidak sesuai dengan sampel yang berjumlah 427 siswa, namun ada kemungkinan sebuah penelitian terdapat *margin of error* atau elemen statistik yang mempresentasikan jumlah tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel dalam suatu survey (Budiwaskito, 2010, hlm.1). Rumus Slovin dapat digunakan untuk mengetahui batas kesalahan yang ditolerir untuk setiap populasi yaitu ada dengan tingkat kesalah, 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, atau 10%.

.Penelitian ini memilih menggunakan tingkat kesalahan 3% dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{427}{1+427(0,3)^2}$$

$$n = 314,38$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = toleransi tingkat kesalahan

Berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin maka sampel minimal yang didapat dalam penelitian dengan tingkat kesalahan 3% dan kepercayaan 97% merupakan 314 responden. Penelitian terdapat 357 responden, sehingga dapat dikatakan cukup mempresentasikan populasi.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bandung yang berlokasi di Jalan Wastukencana No.3 Babakan Ciamis, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117. Pertimbangan memilih partisipan adalah sebagai berikut.

- (1) Berdasarkan hasil pengukuran ITP diketahui landasan religiusitas siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bandung menempati posisi rendah dibandingkan tugas perkembangan lainnya.
- (2) Belum ada penelitian sejenis yang dilakukan pada siswa SMK Negeri 1 Bandung.
- (3) Remaja atau siswa pada tingkat SMA / SMK rentan mengalami krisis keagamaan.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Definisi Konseptual Variabel

Religiusitas dan agama merupakan dua hal yang berbeda tetapi saling berhubungan satu sama lain. Menurut Mangunwidjaya (dalam Indra,2016, hlm.16) agama lebih menunjukan kepada suatu kelembagaan yang mengatur tata penyembahan manusia kepada Tuhan, sedangkan religiusitas lebih menunjukan aspek

yang berada di lubuk hati manusia. Terdapat beberapa definisi religiusitas yang dikemukakan oleh para ahli psikologi agama. William James dalam buku *The Varieties of Religious Experiences* yang menjelaskan religiusitas adalah sikap dan perilaku keagamaan yang dapat dikelompokkan menjadi dua tipe keberagaman yaitu *the healthy minded* dan *the sick soul* (Jalaluddin, 2012, hlm.118). Sedangkan Glock dan Stark (1974, hlm.24) berpendapat religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, serta pelaksanaan ibadah dan akidah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianutnya. Sejalan dengan Ancok & Suroso (2008, hlm.76) yang mendefinisikan religiusitas sebagai sistem yang terdiri dari dimensi-dimensi serta diwujudkan dalam berbagai lingkup kehidupan baik yang tampak mau pun yang tidak tampak. Dilihat dari definisi para ahli psikologi agama mengenai religiusitas, disimpulkan bawa religiusitas merupakan suatu penghayatan individu terhadap ajaran atau nilai-nilai agama yang dianutnya yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, pengalaman, serta perilaku.

### 3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Religiusitas adalah seberapa tinggi pemahaan serta penghayatan siswa SMK kelas XI terhadap ajaran serta nilai-nilai agama yang ditunjukkan dalam bentuk pengetahuan, pengalaman, serta perilaku keagamaan. Terdapat lima dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark sebagai berikut.

(1) Keyakinan (Ideologis)

Keyakinan dalam agama Islam adalah mempercayai rukun Iman yang diantaranya adalah yakin terhadap Allah, malaikat, kitab Allah, Rasul Allah, hari kiamat, serta ketentuan Allah (qada dan qadar).

(2) Praktik Ibadah (Ritualistik)

Merupakan aktivitas keagamaan formal atau ibadah yang dilakukan oleh pemeluk agama baik yang wajib mau pun sunnah.

(3) Pengalaman religius (Eksperensial)

Suatu kondisi atau kejadian yang mengakibatkan individu memiliki perasaan dan persepsi sebagai bentuk komunikasi dari Tuhan, baik berupa anugerah mau pun hukuman dari-Nya.

(4) Pengamalan (Konsekuensial)

Suatu tindakan yang merupakan wujud dari keyakinan individu terhadap agama, seperti melakukan hal yang dianjurkan agama dan menghindari yang dilarang agama.

(5) Pengetahuan (Intelektual)

Sejauh mana individu mengetahui dasar-dasar mengenai keyakinan, ritual (ibadah), kitab suci, dan tradisi.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah angket yang dikembangkan melalui konsep religiusitas menurut Glock & Stark yang dikembangkan dan disesuaikan dengan agama Islam oleh Ancok & Suroso (2008). Menurut Glock & Stark (1974) religiusitas merupakan seberapa tinggi pengetahuan, keyakinan, serta pelaksanaan ibadah dan akidah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianutnya. Terdapat lima dimensi religiusitas yaitu, dimensi keyakinan (ideologis), dimensi praktik (ritualistik), dimensi pengalaman (eksperensial), dimensi pengamalan (konsekuensial), dan dimensi pengetahuan (intelektual). Berikut disajikan kisi-kisi instrument religiusitas pada tabel 3.2\

#### 3.4.1 Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Religiusitas**

| Dimensi               | Indikator                            | Item             |                    | Jumlah Item |
|-----------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------|-------------|
|                       |                                      | <i>Favorabel</i> | <i>Unfavorabel</i> |             |
| Keyakinan (ideologis) | 1. yakin keberadaan Allah            | 1                | 2                  | 2           |
|                       | 2. yakin keberadaan Malaikat dan Jin | 3, 8             |                    | 2           |

|                                    |  |                  |                    |                    |
|------------------------------------|--|------------------|--------------------|--------------------|
|                                    | 3. yakin dengan kitab-kitab Allah                        | 4                | 9                  | 2                  |
|                                    | 4. yakin dengan kiamat dan kehidupan setelah mati        | 5                | 13                 | 2                  |
|                                    | 5. yakin dengan ketetapan Allah (qada dan qadar)         | 6                | 7                  | 2                  |
| <b>Dimensi</b>                     | <b>Indikator</b>   | <b>Favorable</b> | <b>Unfavorable</b> | <b>Jumlah Item</b> |
|                                    |  | 29, 38           | 36, 40             | 4                  |
|                                    | 1. berzakat  | 31               | 41                 | 2                  |
|                                    | 2. berpuasa  | 30, 32           | 37                 | 3                  |
|                                    | 3. membaca Al Qura'an                                    | 33               | 42                 | 2                  |
|                                    | 4. berdoa  | 34, 39           | 45                 | 3                  |
|                                    | 5. mengikuti kegiatan keagamaan                          | 43               | 35                 | 2                  |
| Pengalaman Religius (eksperensial) | 1. merasa tentram dan bahagia karena dekat dengan Allah. | 10, 12           | 11, 14             | 4                  |
|                                    | 2. berserah diri kepada Allah                            | 15               | 18                 | 2                  |
|                                    | 3. perasaan mendapat peringatan dan anugerah dari Allah  | 16               | 17                 | 2                  |
| Pengamalan (konsekuensial)         | 1. suka menolong   | 44               | 46                 | 2                  |
|                                    | 2. jujur   | 47               | 48                 | 2                  |
|                                    | 3. amanah  | 49               | 50                 | 2                  |
|                                    | 4. menjaga lingkungan                                    | 51               | 52                 | 2                  |
|                                    | 5. menjaga diri dalam pergaulan.                         | 53               | 54                 | 2                  |
|                                    | 6. memaafkan   | 55               | 56                 | 2                  |

|                                   |  |                    |    |   |
|-----------------------------------|--|--------------------|----|---|
| Dimensi Pengetahuan (Intelektual) | 1. mengetahui dan memahami rukun iman. | 19, 20, 21, 22, 23 | 24 | 6 |
|                                   | 2. Mengetahui dan memahami rukun islam | 25, 27, 28         | 26 | 4 |

### 3.4.2 Penimbangan Instrumen Penelitian

#### 3.4.2.1 Uji Kelayakan Instrumen (*Judgement*)

Terdapat tahapan yang dilakukan untuk menimbang tingkat kelayakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecenderungan religiusitas siswa di SMK, yaitu dengan uji keterbacaan dan uji coba instrumen. Sebelum dilakukan uji keterbacaan dan uji coba, instrumen terlebih dahulu diuji kelayakannya dan dievaluasi (*judgement*) oleh Dosen dan ahli bidang. Penimbang instrument. religiusitas berjumlah tiga orang yang terdiri dari dua orang Dosen yaitu, Dr. Anne Hafina, M.Pd. dan Dra. S A Lily Nurillah, M.Pd. serta seorang Guru Agama di SMK Negeri 1 Bandung Enjang Maman, S.Ag.

#### 3.4.2.2 Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar responden dapat memahami setiap butir pernyataan yang tertulis. Pada uji keterbacaan tidak dilakukan pensekoran dikarenakan bertujuan untuk mendapatkan masukan pada setiap item pernyataan Uji keterbacaan harus dilakukan pada sampel dari populasi terukur dan tidak harus mewakili target yang akan diukur, namun harus kepada subjek yang memiliki karakteristik sama dengan sampel. (Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm. 20). Hasil uji keterbacaan yang dilakukan kepada tiga orang siswa diperoleh hasil semuanya dapat dipahami dengan cukup baik.

#### 3.4.2.3 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013,hlm.80) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu

variable. Uji validitas lebih baik dilakukan pada setiap butir pernyataan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dimana  $df = n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka butir pernyataan dapat dikatakan valid (Sujarweni, 2012, hlm.85). Jumlah sampel yang digunakan untuk uji validitas sebanyak 200 responden maka  $r$  tabel yang didapat adalah 0,1166. Berdasarkan hasil uji validitas dengan *rho sperman* menggunakan *software* SPSS *version* 25 ditemukan satu item pernyataan yang tidak valid yang disajikan pada tabel 3.3 sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Angket Religiusitas**

| No Item | $r$ hitung | Sig.  |
|---------|------------|-------|
| 26      | 0,116      | 0,051 |

Melalui data tabel 3.3 diketahui nomer item 26 tidak valid dikarenakan nilai sig. lebih dari 5% atau 0,051 dan  $r$  hitungnya tidak lebih besar dari  $r$  tabel.

#### 3.4.2.4 Uji Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan layak apabila terbukti valid dan reliable. Realibilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan seta konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam bentuk angket. Suatu tes dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi atau reliabel apabila dapat memberikan hasil yang tetap. (Arikunto, 2015,hlm.100). Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersamaan dengan seluruh butir pertanyaan Berdasarkan kriteria uji reliabilitas, suatu konstruk variable dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach*  $>$  0,60 (Sujarweni, 2012, hlm. 86). Berikut disajikan kriteria reliabilitas angket pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Reliabilitas Angket**

| Rentang Nilai <i>Alpha Cronbach</i> | Keterangan   |
|-------------------------------------|--------------|
| $>0.8$                              | Bagus Sekali |
| 0.7 - 0.8                           | Bagus        |
| 0.6 – 0.7                           | Cukup        |
| 0.5 – 0.6                           | Jelek        |
| $<0.5$                              | Buruk        |

**Table 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Religiusitas**

| <b>Cronbach.s Alpha</b> | <b>Jumlah Item</b> |
|-------------------------|--------------------|
| 0,866                   | 55                 |

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui hasil uji validitas angket religiusitas memiliki nilai Alpha Cronbach's 0,866, sehingga angket yang digunakan bagus dan layak digunakan untuk mengukur kecenderungan religiusitas siswa.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Berikut merupakan uraian mengenai langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian.

#### **(1) Persiapan Penelitian**

Tahap persiapan dimulai dengan penyusunan proposal penelitian dengan menentukan topik penelitian, mengkaji teori variable penelitian, serta menentukan metode penelitian yang akan dilakukan. Proposal penelitian disusun berdasarkan pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Setelah proposal disetujui oleh Dosen pembimbing dan Dewan skripsi, dilanjutkan dengan pengembangan instrument yang diturunkan dari Definisi Operasional Variabel penelitian.

#### **(2) Pelaksanaan**

Setelah menyusun instrumen, dilakukan penimbangan instrumen penelitian melalui uji kelayakan (*judgment*) instrumen kepada Dosen, uji keterbacaan kepada perwakilan responden penelitian, serta uji validitas dan realibilitas. Setelah melewati seluruh tahapan, peneliti melakukan perizinan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian untuk menyebarkan instrumen kepada responden penelitian yang merupakan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bandung yang beragama Muslim yang berjumlah 357 orang. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 11 s.d 13 Desember 2018.

#### **(3) Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Digunakan rata-rata ideal untuk menentukan kategorisasi. Analisis data dibantu dengan *software* SPSS *version* 25 dalam melakukan uji beda dengan *Mann-Whitney test* untuk mengetahui perbedaan kecenderungan religiusitas siswa kelas XI yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohis.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Jenis dan Penyebaran Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap kecenderungan religiusitas adalah angket tertutup yang disajikan dalam bentuk pernyataan tertentu sehingga responden tinggal memberikan tanda pada kolom yang paling sesuai. Angket yang digunakan adalah angket religiusitas jenis Skala *Likert* yang diturunkan menjadi aspek-aspek dikembangkan berdasarkan dimensi religiusitas Glock dan Stark. Dalam mengukur kesesuaian dan ketidak sesuaian individu terhadap suatu objek (sikap), peneliti menggunakan empat pilihan pada setiap butir pernyataan yang terdiri dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala *Likert* digunakan untuk mengukur dimensi: 1) keyakinan (ideologis); 2) pengalaman religius (eksperensial); dan 3) pengetahuan (intelektual) Berikut merupakan rentang skala yang digunakan. Berikut disajikan skor Skala *Likert* untuk mengukur sikap pada tabel 3.6.

**Tabel 3.6**  
**Skor Skala *Likert* untuk Mengukur Sikap**

| Alternatif Jawaban  | Bobot            |                    |
|---------------------|------------------|--------------------|
|                     | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| Sangat Sesuai       | 4                | 1                  |
| Sesuai              | 3                | 2                  |
| Tidak Sesuai        | 2                | 3                  |
| Sangat Tidak Sesuai | 1                | 4                  |

Dalam mengukur kebiasaan-kebiasaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari (perilaku), digunakan Skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (K), dan Tidak Pernah (TP). Skala ini digunakan untuk

mengukur dimensi praktik agama (ritualistik) dan pengamalan (konsekuensial). Berikut disajikan skor Skala *Likert* untuk mengukur perilaku pada tabel 3.7.

**Tabel 3.7**  
**Skor Skala *Likert* untuk Mengukur Perilaku**

| Alternatif Jawaban | Bobot            |                    |
|--------------------|------------------|--------------------|
|                    | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| Selalu             | 4                | 1                  |
| Sering             | 3                | 2                  |
| Kadang-Kadang      | 2                | 3                  |
| Tidak Pernah       | 1                | 4                  |

Alasan pemilihan instrumen dikarenakan menurut Likert (dalam Latipah, Imas, 2018, hlm. 51) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, pendapat individu atau kelompok mengenai suatu fenomena. Pada penelitian digunakan empat pilihan alternatif jawaban karena didasarkan pada pendapat Arikunto (2006, hlm.241) yang menyatakan terdapat kelemahan dalam lima alternatif jawaban karena responden cenderung akan memilih pernyataan yang berada di tengah karena dirasa aman.

### 3.6.2 Kategorisasi Data

Penelitian deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran umum mengenai karakteristik dari populasi penelitian berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), frekuensi, dan presentasi dari hasil skor yang didapatkan yang menggambarkan tingkat kecenderungan religiusitas siswa. Pengolahan data penelitian menggunakan skor ideal yang memungkinkan peneliti mengetahui menggambarkan tingkat kecenderungan religiusitas siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bandung yang mengikuti mau pun yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islami.

Kecenderungan religiusitas siswa terdiri atas tiga kategori yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Dasar pengelompokan menggunakan skor ideal. Berikut merupakan rumus pengkategorian yang digunakan untuk menentukan interval skor setiap kategori.

$$I = R : K$$

$$R = S \text{ Max} - S \text{ Min}$$

Keterangan:

I = Interval

R = Rentang

SMax = Skor Maximun

SMin = Skor Minimum

K = Jumlah Kategori

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil pengkategorian kecenderungan religiusitas yang disajikan pada tabel 3.8 sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Skor Kategorisasi Kecenderungan Religiusitas Siswa**

| SMax | SMin | Rentang | Interval | Kategori  |        |
|------|------|---------|----------|-----------|--------|
| 220  | 165  | 165     | 55       | 165 – 220 | Tinggi |
|      |      |         |          | 110 – 164 | Sedang |
|      |      |         |          | 55 – 109  | Rendah |

**Tabel 3.9**  
**Interpretasi Gambaran Kategori Religiusitas**

| Rentang Skor | Kategori | Interpretasi   |
|--------------|----------|--|
| 165 – 220    | Tinggi   | Siswa memiliki keyakinan kuat pada rukun iman, mampu melaksanakan ritual ibadah dengan baik, memiliki penghayatan mendalam terhadap peristiwa yang diartikan sebagai bentuk komunikasi dengan Allah Swt., mampu mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki pengetahuan yang baik mengenai rukun iman dan rukun Islam. |
| 110 – 164    | Sedang   | Siswa memiliki keyakinan kuat pada rukun iman, memiliki penghayatan mendalam terhadap peristiwa yang diartikan sebagai bentuk komunikasi dengan Allah Swt., memiliki pengetahuan   |

|          |        |   |
|----------|--------|---|
|          |        | yang baik mengenai rukun iman dan rukun Islam, namun siswa hanya mampu melaksanakan beberapa ritual ibadah dan mengamalkan sebagian nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.  |
| 55 – 109 | Rendah | Siswa belum memiliki keyakinan yang kuat terhadap rukun iman, belum mampu melaksanakan ritual ibadah, belum memiliki penghayatan terhadap peristiwa yang diartikan sebagai bentuk komunikasi dengan Allah Swt., belum mampu mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, serta belum memiliki pengetahuan yang baik tentang rukun iman dan rukun Islam. |

**Tabel 3.10**  
**Kategorisasi Dimensi Religiusitas**

| Dimensi                                 | SMax | SMin | Rentang | Interval | Kategori  |
|---|------|------|---------|----------|---|
| Keyakinan<br>(Ideologis)                | 40   | 10   | 30      | 10       | 30 – 40<br>20 – 29<br>10 – 19<br>Tinggi<br>Sedang<br>Rendah |
| Praktik Ibadah<br>(Ritualistik)         | 64   | 16   | 48      | 16       | 48 – 64<br>32 – 47<br>16 – 31<br>Tinggi<br>Sedang<br>Rendah |
| Pengalaman<br>Relgius<br>(Eksperensial) | 32   | 8    | 24      | 8        | 24 – 32<br>16 – 23<br>8 – 15<br>Tinggi<br>Sedang<br>Rendah  |
| Pengamalan<br>(Konsekuensial)           | 48   | 12   | 36      | 12       | 36 – 48<br>24 – 35<br>12 – 23<br>Tinggi<br>Sedang<br>Rendah |
| Pengetahuan<br>(Ideologis)              | 36   | 9    | 27      | 9        | 27 – 36<br>18 – 26<br>9 – 17<br>Tinggi<br>Sedang<br>Rendah  |

### 3.6.3 Uji Asumsi Statistik

#### 3.6.3.1 Uji Komparatif

Uji beda atau komparatif dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kecenderungan religiusitas yang signifikan antara siswa kelas XI yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohis. Untuk menguji ada atau

tidaknya perbedaan kecenderungan religiusitas siswa kelas XI yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohis, peneliti menggunakan uji beda *mann-whitney* dengan bantuan *software SPSS version 25*. Uji beda dengan *Mann-Whitney* dapat dilakukan pada sampel yang jumlahnya tidak sama dan tidak diberlakukan syarat apapun. Jika nilai *Asymp Sig.(2-tailed) > 0,05*, maka tidak terdapat perbedaan kecenderungan religiusitas siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohis. Jika nilai *Asymp Sig.(2-tailed) < 0,05*, maka terdapat perbedaan antara kecenderungan religiusitas siswa kelas XI yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohis.